

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan seseorang. Dengan adanya pendidikan diharapkan seseorang dapat mengembangkan potensi yang ia miliki sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Pendidikan yang tepat bagi generasi muda diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negeri ini.

Pendidikan formal pada jenjang Sekolah Dasar memperkenalkan beragam jenis ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu yang menjadi mata pelajaran utama pada tingkat SD adalah IPS. IPS merupakan cabang ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan manusia dan lingkungannya. IPS diajarkan di SD dengan harapan agar siswa dapat mengenal lingkungannya serta memahami masalah sosial ataupun dapat memberi solusi atas masalah tersebut nantinya.

Akan tetapi saat proses pembelajaran berlangsung, guru tidak memberi gambaran bahwa IPS adalah ilmu yang dekat dengan keseharian dan lingkungan mereka. Materi yang disajikan di sekolah selalu menitikberatkan kepada hafalan dan mencatat materi pelajaran tanpa memberikan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi masalah yang ada di sekitar mereka. Hal ini memberikan persepsi buruk pada siswa bahwa IPS merupakan pelajaran yang identik dengan hafalan dan catatan semata

Sebagian besar siswa sekolah dasar akan mengeluh bosan jika mereka dihadapkan pada pelajaran IPS. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS selalu disajikan dengan metode ceramah yang tidak bervariasi. Siswa juga kurang dilibatkan dalam pembelajaran sehingga suasana pembelajaran membosankan dan tidak aktif. Siswa hanya berperan pasif atau hanya sebagai pendengar sejati seorang guru yang berbicara panjang lebar di depan kelas tanpa siswa mengetahui apa inti dari pembelajaran yang baru saja mereka lakukan di dalam kelas. Dengan demikian proses pembelajaranpun terasa kaku, sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral dan keterampilan siswa.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 101869 Desa Sena diketahui bahwa hal tersebut juga terjadi di kelas V. Siswa menganggap bahwa IPS adalah pelajaran yang membosankan karena guru menyajikan materi dengan metode ceramah. Akibatnya, banyak dari siswa tersebut yang tidak memperhatikan guru namun justru bercerita dengan teman sebangku. Selain itu siswa juga menjadi malas belajar IPS karena guru akan menyuruh mereka untuk mencatat materi di buku sampai habis atau menghafal materi tertentu.

Selain itu guru juga jarang memperkenalkan konsep dasar IPS dengan menggunakan media. Padahal penggunaan media pembelajaran dapat menunjang ketertarikan siswa pada mata pelajaran tertentu. Akibat dari kurangnya penggunaan media pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung yakni banyak siswa yang akan sulit memahami materi yang diajarkan dikarenakan tidak ada contoh nyata atas penjelasan guru.

Secara nyata, beberapa masalah tersebut dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil evaluasi yang diberikan di akhir proses pembelajaran, kurang dari sepuluh orang saja yang mendapat nilai bagus selebihnya masih harus diberi remedial. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV masih rendah.

Untuk itu pada penelitian ini peneliti merancang usaha untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*. Model pembelajaran ini menggunakan sistem kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dalam satu kelompok. *Index card match* merupakan salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang dapat membantu siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta pemahaman yang mereka terima.

Dengan Model pembelajaran ini juga dapat membuat siswa merasa senang karena terdapat unsur bermain di dalamnya. Pelajaran menjadi lebih berkesan dan juga menyenangkan. Dengan begitu siswa akan mudah memahami konsep yang diajarkan dan mampu mengingatnya kembali. Sehingga pada akhirnya siswa lebih terdorong dan semangat untuk mempelajari pelajaran IPS, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa nantinya.

Atas dasar pemikiran ini, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Perkembangan Teknologi Komunikasi Tradisional dan Modern di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena T.A. 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.
2. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi.
3. Guru kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti menemukan cukup banyak masalah terkait dengan pelajaran IPS. Namun karena terbatasnya kemampuan penulis, maka perlu ada pembatasan masalah agar pembahasan penelitian ini sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Perkembangan Teknologi Komunikasi Tradisional dan Modern di Kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena T.A. 2012/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok Perkembangan Teknologi Komunikasi Tradisional dan Modern di kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena?"

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* pada materi pokok Perkembangan Teknologi Komunikasi Tradisional dan Modern di kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena.
2. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran *index card match*.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, guna meningkatkan hasil belajar IPS pada materi pokok Perkembangan Teknologi Komunikasi Tradisional dan Modern di kelas IV SD Negeri 101869 Desa Sena.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi acuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai masukan dan evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam peningkatan kualitas pembelajaran.